

MENCERMATI PENGARUH KINERJA GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS DAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Cicilia Natalia Lolowang¹, Marthinus Marcel Lintong²

Email: cicilia.lolowang@gmail.com¹, marcel.lintong@stpdobos.ac.id²

Sekolah Tinggi Pastoral Don Bosco Tomohon

ABSTRACT

The study started from May to June 2023 in Catholic high schools in Tomohon City. All teachers who taught in Catholic high schools in Tomohon City were the respondents of this study. This study used quantitative methods through a simple descriptive-statistical analysis. The Slovin formula was used to collect the sample of this study. The number of teachers in the sample studied were 108. Data collection was done by spreading questionnaires in google forms. For this quantitative research, simple linear regression analysis was used. The study shows that teacher performance affects student learning outcomes. It is shown by the results of obtaining the calculated F value of 46.749 with a significance level of $0.000 < 0.05$, and the magnitude of the correlation 0.550 and the coefficient of determination of 30%. Thus there is a low and significant effect of teacher performance on student learning outcomes. As a conclusion of this study, the teacher performance can be said to have a significant influence and contribution to improve students' learning outcomes at Catholic high schools and vocational schools in Tomohon City.

Keywords: Language Style, Figurative Language, Song Lyrics Analysis.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja guru berdampak pada hasil belajar siswa. Studi ini dilakukan dari Mei hingga Juni 2023 di sekolah-sekolah SMA dan SMK Katolik di Kota Tomohon. Semua guru yang mengajar di SMA dan SMK Katolik di Kota Tomohon adalah responden penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Rumus Slovin digunakan untuk mengumpulkan sampel. Jumlah guru dalam sampel yang diteliti adalah 108. Angket, atau kuesioner. Untuk penelitian kuantitatif ini, analisis regresi linear sederhana digunakan. Penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja guru memengaruhi hasil belajar siswa. Ditunjukkan oleh hasil perolehan nilai F hitung sebesar 46,749 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dan besarnya korelasi 0,550 dan koefisien determinasi 30%. Dengan demikian terdapat pengaruh yang rendah dan signifikan dari kinerja guru terhadap hasil belajar siswa. Kinerja Guru dapat dikatakan memberikan pengaruh dan kontribusi bagi peningkatan hasil belajar siswa pada SMA dan SMK Katolik di Kota Tomohon.

Kata Kunci: Kinerja Guru, Dan Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu faktor penentu dalam kesuksesan kegiatan belajar mengajar di kelas karena guru adalah orang yang akan berhadapan secara langsung dengan para siswa di kelas. Seorang guru dituntut mampu menguasai segala ilmu pengetahuan maupun keterampilan sebagai tenaga pendidik profesional di sekolah. Kinerja guru adalah segala sesuatu yang dikerjakan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas sekaligus juga mengerjakan hal-hal lain yang berhubungan dengan administrasi sekolah, administrasi pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelayanan kepada siswa yang membutuhkannya, serta melakukan penilaian (Rusyan 2016). Kinerja guru dapat dimengerti pula sebagai kemampuan guru dalam menjalankan segala tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang guru dengan berusaha untuk tetap menjalankannya sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan sebelumnya (Wahab Umiarso, 2012). Kinerja guru dapat diukur dengan menggunakan beberapa indikator yaitu: 1) Mampu melakukan perencanaan dan persiapan mengajar; 2) Menguasai materi yang akan diajarkan kepada siswa; 3) Menguasai berbagai metode pembelajaran maupun strategi pembelajaran; 4) Memberikan tugas kepada siswa; 5) Mampu mengelola kelas dengan baik; 6) Mampu memberikan evaluasi maupun penilaian. (Wahab Umiarso, 2012)

Hasil belajaryadalahhasil yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Setiap guru tentu mempunyaictujuan akhir yangharus dicapai. Salah satu tujuanyang ingin dicapaibadalah hasil belajar siswa yang lebih.baikdari sebelumnya(Wahab Umiarso, 2012: 122). Kinerjajguru sangat berpengaruh terhadap..bagaimana pembelajaran berjalan dengan baik di kelas. Hasil belajar dapat dimengerti sebagai perubahan dalam tingkah laku siswa sesudah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran di dalam maupun di luar kelas baik pembelajaran formal maupun non formal. Hasil belajar secara umum dapat dikelompokkan dalam tiga bagian, yaitu yang pertama ranah kognitif atau pengetahuan, yang kedua ranah afektif atau sikap, dan yang ketiga ranah psikomotorik atau keterampilan (Sudjana, 2013: 22).

Kinerja guru memiliki peranan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah. Dengan meningkatkan kinerja dari seorang guru, maka diharapkan juga terjadi peningkatan dalam hasil belajar siswa di sekolah.

Kota Tomohon adalah salah satu kota yang disebut sebagai Kota pendidikan. Dikenal sebagai Kota Pendidikan karena di kota Tomohon terdapat sekolah-sekolah yang mempunyai kualitas yang bagus di mata masyarakat. Berdasarkan observasi awal dari peneliti, pada beberapa sekolah SMA..dan SMK di Kota Tomohon, kinerja guru sudah menunjukkan adanya kesesuaian dengan indikator pengukuran kinerja guru, yaitu ada 6 indikator sesuai dengan yang sudah peneliti paparkan di atas. Akan tetapi, berdasarkan wawancara pada beberapa guru ketika melakukan observasi, peneliti mendapatkan informasi bahwa selama tiga tahun terakhir terjadi penurunan pada kinerja guru di sekolah karena dua hal yaitu, yang pertama karena pandemi covid..19 yang membuat aktivitas belajar mengajar di sekolah menjadi tidak efisien. Banyak..hal yang dikerjakan di rumah masing-masing, bahkan pembelajaran sering dilakukan secara daring (dalam jaringan). Waktu pembelajaran menjadi jauh lebih singkat dari biasanya. Yang kedua, yaitu adanya implementasi Kurikulum Merdeka..Belajar. Ada begitu banyak Guru yang mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan Kurikulum Merdeka Belajar ini sehingga mengakibatkan adanya penurunan dalam kinerja guru selama beberapa tahun terakhir. Berdasarkan observasi awal peneliti menemukan bahwa hasil belajar siswa di SMA dan SMK Katolik di Kota Tomohon rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada data berikut ini:

Pada observasi awal ini pula peneliti mengambil nilai hasil belajar siswa kelas XI dari SMA maupun SMK Katolik yang berada di Kota Tomohon. Berikut data nilai Mata Pelajaran PAK BP dari siswa kelas XI :

Tabel 1 Data Hasil Belajar siswa kelas XI Di SMA Seminari St. Fransiskus Xaverius Kakaskasen TA 2022/2023.

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai UH		Nilai UAS		Nilai Raport	
			<70	>70	<70	>70	<70	>70
1.	Tertia A	19	10	9	15	4	15	4
2.	Tertia B	16	7	9	13	3	13	3

Sumber: Data Guru Agama PAK BP Kelas XI SMA Seminari Kakaskasen

Tabel 2 Data Hasil Belajar siswa kelas XI Di SMA Karitas Tomohon TA 2022/2023

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai UH		Nilai UAS		Nilai Raport	
			<75	>75	<75	>75	<75	>75
1.	MIPA 1	30	16	14	17	13	18	12
2.	MIPA 2	28	16	10	13	15	23	5
3.	MIPA 3	28	15	11	14	14	16	12
4.	Bahasa	20	12	8	11	9	15	5
5.	IIS 1	25	15	10	13	12	13	12
6.	IIS 2	25	14	11	12	13	11	14

Sumber: Data Guru PAK BP Kelas XI SMA Karitas Tomohon

Tabel 3 Data Hasil Belajar siswa kelas XI Di SMK Sta. Familia Tomohon

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Raport	
			<75	>75
1.	OTKP 1	20	13	8
2.	OTKP 2	20	10	10
3.	Perhotelan	24	16	8
4.	Multimedia	23	8	15
5.	Akuntansi	18	3	15
6.	Tata Boga	14	9	5

Sumber: Guru PAK BP kelas XI SMK Sta. Familia Tomohon

Berdasarkan data nilai siswa pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa di SMA dan SMK Katolik di Kota Tomohon rendah. Data tersebut menunjukkan mayoritas siswa memperoleh nilai rendah dan tidak mencapai KKM. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui tentang bagaimana kinerja Guru pada persekolah SMA dan SMK Katolik di Kota Tomohon dan seperti apa hasil belajar siswa kelas XI pada persekolahan SMA dan SMK Katolik di Kota Tomohon.

Kinerja.Guru

Kinerja guru adalah segala sesuatu yang yang dikerjakan oleh seorang guru baik di dalam maupun diluar kelas yang berhubungan dengan profesinya sebagai seorang guru (Rusyan, 2016). Dikarenakan guru, yang juga disebut sebagai pendidik, merupakan contoh, inspirasi, dan identitas pendidik, mereka harus memiliki pemahaman..tentang..norma, moral, dan..nilai-nilai sosial. (Mulyasa, 2008: 37). Indikator kinerja guru..yaitu: kemampuan dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran, Mengelola kelas, memberikan tugas..pada siswa, menguasai metode dalam pembelajaran, dan kemampuan..dalam memberikan penilaian (Wahab Umarso, 2012)

Ada sejumlah..elemen yang memengaruhi kinerja guru: a. Karakter dan Dedikasi Guru: Semakin baik kepribadian seorang pendidik, semakin berdedikasi dia untuk melaksanakan tanggung jawab dan tugasnya sebagai guru; b. Pengembangan Profesi: Guru harus memiliki potensi dalam mengajar yang baik untuk menjalankan kewajibannya dengan baik; dan c.

Kemampuan Mengajar: Guru diwajibkan memiliki potensi dalam melaksanakan tugasnya dengan baik. Semua guru harus memiliki kompetensi: d. Hubungan dengan masyarakat: Guru dan anggota staf lain sekolah membangun hubungan dengan masyarakat. Karena fakta bahwa para guru paling mungkin terlibat dalam masalah ini, mereka paling membutuhkan perilaku dan keahlian yang sesuai dengan struktur sosial. (Wahab Umiarso, 2012: 122). Sementara itu, Supardi mengemukakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja dari seorang guru adalah sebagai berikut: 1) karakteristik organisasi; 2) karakteristik pekerjaan; 3) karakteristik individu (Supardi, 2016:50)

Hasil Belajar

Hasil belajar dimengerti sebagai perubahan dalam diri peserta didik yang dinilai dari beberapa aspek yaitu dalam hal..pengetahuan., sikap, ..dan keterampilan setelah proses pembelajaran formal atau nonformal. Rusmono menyatakan bahwa perubahan perilaku individu adalah hasil belajar, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Siswa akan mengalami perubahan perilaku ini setelah menyelesaikan program pembelajaran mereka dengan berinteraksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar (Rusmono, 2017). Perilaku yang dapat diamati yang menunjukkan kemampuan seseorang disebut sebagai hasil belajar. Kemampuan siswa, yang ditunjukkan dengan perubahan perilaku sebagai hasil belajar, dapat dikategorikan dalam berbagai..dimensi. (Ahari J, 2017: 18). Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yang secara umum terbagi atas dua hal, yaitu: yang pertama faktor internal (dari dalam diri siswa: pribadi siswa) dan yang kedua faktor eksternal (dari luar diri siswa: faktor lingkungan sosial, keluarga, lingkungan fisik, kondisi spiritual/ keagamaan).

METODE

Dalam Penelitian yang mengangkat masalah “Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI SMA dan SMK Katolik di Kota Tomohon” peneliti mengambil locus penelitian yaitu seluruh SMA dan SMK Katolik di Kota Tomohon, diantaranya: SMA Katolik Lokon St. Nikolaus Tomohon, SMA Katolik Karitas Tomohon, SMA Katolik Seminari St. Fransiskus Xaverius Kakaskasen, SMK Katolik Sta. Familia Tomohon. Waktu penelitian ini berlangsung selama bulan April-Juni 2023. Peneliti ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh guru di SMA & SMK Katolik di Kota Tomohon sebanyak 113 guru. Jumlah sampel sebanyak 108 responden diambil menggunakan rumus Slovin. Instrumen. penelitian yang digunakan yaitu. Angkat/Kuesioner dengan butir instrumen..sebanyak 24 pernyataan untuk mengukur variabel kinerja guru dan 15 pernyataan untuk mengukur variabel hasil belajar siswa dengan pengukuran menggunakan skala Likert. Peneliti menggunakan IBM SPSS 24 for Windows untuk mengolah data setelah semua data terkumpul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Deskriptif Kinerja Guru

Berdasarkan hasil analisis data yang telah peneliti lakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS 24 for windows menunjukkan skor tertinggi variabel X adalah skor 96 dan skor terendah adalah 77. Dari hasil analisis data tersebut diperoleh hasil yaitu: mean=87,95, median=88,00, modus=87, sedangkan standar deviasi=4,934.

Dari hasil perhitungan..tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Kinerja..Guru Guru di SMA dan SMK Katolik di Kota Tomohon berada pada kategori sangat baik dengan nilai koefisien 0,92.

Analisis Data Deskriptif Hasil Belajar

Pada hasil analisis data di..dapatkan hasil yaitu skor tertinggi variabel Y adalah skor 60 dan skor terendah adalah 45. Dari hasil analisis data tersebut..diperoleh hasil yaitu: mean =

53,24, median = 53,00, modus = 52, sedangkan standar deviasi = 3,264.

Dari hasil analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar Siswa di SMA dan SMK Katolik di Kota Tomohon berada pada kategori sangat baik dengan nilai koefisien 0,89.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan IBM SPS 24 for windows pada tabel ANOVA diperoleh nilai F hitung = 46,749 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel Kinerja Guru atau dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Kinerja Guru dengan variabel Hasil Belajar.

Pada tabel model summary dari hasil perhitungan menggunakan IBM SPSS juga menunjukkan bahwa besarnya korelasi atau hubungan (R) adalah 0,550 dan koefisien determinasi (R kuadrat) adalah 0,303. Artinya pengaruh variabel X (Kinerja Guru) terhadap variabel Y (Hasil Belajar) adalah sebesar 30%.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus koefisien determinasi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa SMA dan SMK Katolik di Kota Tomohon. Dengan hasil persentase sebesar 30% dan berdasarkan pedoman interpretasi koefisien determinasi, tingkat pengaruh dikategorikan rendah dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif ini menunjukkan bahwa variabel kinerja guru memperoleh koefisien hitung sebesar 0,92, dengan skor mean (M) sebesar 87,95, median sebesar 88,00 dan modus sebesar 87. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru SMA dan SMK Katolik di kota Tomohon termasuk kategori sangat baik. Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru di sekolah tersebut baik. Dalam hal ini, prestasi guru yang dimaksud meliputi kemampuan guru merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran, penguasaan materi pelajaran yang diajarkan kepada anak, kemampuan mengelola kelas, dan kemampuan mengikuti tes.

Analisis deskriptif hasil belajar siswa SMA dan SMK Katolik di Kota Tomohon juga disertakan. Hasil penelitian dan perhitungan dengan menggunakan software IBM SPSS 24 for Windows menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sangat baik; dengan Nilai rata-rata (M) adalah 53,24, nilai median (Me) adalah 53,00 dan nilai resmi (Mode) adalah 52. Berdasarkan analisis data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa kelas XI mencapai hasil akademik yang baik. Dalam hal ini, hasil belajar diukur dalam tiga bidang, yaitu: Yang pertama kognitif, yang kedua afektif, dan yang terakhir psikomotorik. Hal ini merupakan representasi hasil belajar siswa kelas XI SMA dan SMK Katolik di Kota Tomohon sangat baik.

Pembahasan Analisis Regresi Linear Sederhana

Setelah selesai melakukan penelitian dan olah data, hasil menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel kinerja guru terhadap variabel hasil belajar.

Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan menggunakan IBM SPSS 24 for windows yakni hasil koefisien determinasi sebesar 30%. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat diketahui bahwa Kinerja Guru memberikan kontribusi sebesar 30%, bagi peningkatan hasil belajar siswa di SMA dan SMK Katolik di Kota Tomohon apabila semakin baik kinerja guru maka semakin baik pula hasil belajar yang akan siswa peroleh. Tingkat pengaruh yang diberikan oleh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa berada pada kategori rendah sebesar 30% dan 70% lainnya dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, yaitu: Kinerja..guru pada SMA dan SMK Katolik di Kota Tomohon berada pada kategori Sangat Baik dengan nilai..koefisien hitung..0,92. Hasil belajar dari siswa kelas XI pada SMA dan SMK..Katolik di Kota Tomohon berada pada kategori Sangat Baik dengan perolehan..hasil nilai koefisien hitung sebesar 0,89. Ada pengaruh yang signifikan..dari kinerja..guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada SMA dan SMK Katolik di Kota Tomohon dengan nilai koefisien korelasi determinasi sebesar 0,303, dengan..signifikansi 0,000 yang termasuk pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru memberikan sumbangan sebesar 30% dalam peningkatan hasil belajar..siswa dan selebihnya..terdapat pengaruh dari faktor lain. Dengan adanya..pengaruh..antara kedua variabel maka berarti..H0 ditolak dan H1 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahari J. (2017). Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran. Uhamka Pers.
- Mulyasa. (2008). Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Remaja Rosda Karya.
- Rusmono. (2017). Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu Perlu. Ghalia Indonesia.
- Sudjana. (2013). Penilaian Hasil Proses belajar mengajar. PT. Remaja Rosdakarya.
- Supardi. (2016). Kinerja Guru. Grafindo Persada.
- Tim Pengembangan MKDP. (2015). Kurikulum & Pembelajaran/Oleh Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. Grafindo Persada.
- Wahab Umarso. (2012). Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual. Ar-Ruz.
- Ciputra Try Laksono. 2017, Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SE Gugus Bima Tahun Ajaran 2015/2016, Jurnal Pendidikan Guru Edisi 9 Tahun ke-6, 2017, 2008, SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian, Yogyakarta : Pustaka
- Hardani, dkk., 2020, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Pustaka Ilmu: Yogyakarta.
- Hasan Alwi, 2012, Kamus Besar Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka
- Imam Wahyudi, 2012, Mengejar Profesionalisme Guru, Jakarta: Prestasi Pustaka
- Indrawan, R., dan Yaniawati, P., 2016, Metodologi Penelitian, Bandung: PT. Refika Aditama.
- Irawati, 2014, pengaruh motivasi kerja guru terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Huda Pekanbaru, Skripsi, tidak diterbitkan.
- Ihjon, Ahari Jafar, dkk., Pengaruh Gaya Mengajar Terhadap Motivasi dan Prestasi belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri berbasis K-13 di Kabupaten Konawe Selatan, Jurnal Wahana Kajian Pendidikan IPS Volume 1 Nomor 1, Mei-Juni 2017.
- Mulyasa, 2008. Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru, Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2007, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka.
- Riduwan. 2012. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Jakarta: alfabeta
- Rusman, 2013, Model-model Pembelajaran mengembangkan Profesionalisme Guru, Jakarta: Grafindo Persada.
- Rusmono, 2017, Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Slameto, 2013, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono, 2018, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, Alfabeta: Bandung.
- Supardi, 2016, Kinerja Guru, Jakarta: Grafindo Persada
- Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, 2015, Kurikulum & Pembelajaran/Oleh Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, Grafindo

Persada: Jakarta.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Wahab Umiarso, 2012, Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual, Jakarta: Ar-Ruz
Yesi Pasrawati, 2014, Pengaruh Kinerja Guru Matematika terhadap Motivasi Belajar Siswa
di Sekolah Dasar Negeri 009 Padang Kunik Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

Sumber Internet :

<https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/AFF9E6FCE0AE8DD41389> diakses 29 Maret 2023
pkl. 18.10